



MASIH ADA WAKTU UNTUK BERBENAH

PSIM Jogja Menang 1-0
atas Persekat di Laga Uji
Coba dan Launching Team

JOGJA - Gol semata wayang dari Joko Supriyanto di menit ke-53 memanfaatkan tendangan pojok Yudha Alkanza membawa PSIM Jogja meraih kemenangan atas Persekat Tegal di Stadion Mandala Krida, kemarin (27/8). Ini merupakan laga uji coba sekaligus launching team berjuduk Laskar Mataram itu menjelang bergulirnya Liga 2 2023-2024 ■

► Baca *Masih...* Hal 7

PEMBEDA: Pemain PSIM Jogja Joko Supriyanto (tengah) merayakan gol yang dicetak ke gawang Persekat Tegal dalam laga uji coba sekaligus launching team di Stadion Mandala Krida, kemarin (27/8).



ELANG KHARISMA DEWANGGA/RADAR JOGJA

Masih Ada Waktu untuk Berbenah

Sambungan dari hal 1

Meski menang masih banyak pekerjaan rumah tim pelatih sebelum memasuki musim kompetisi Liga 2 yang akan dimulai 3 September. Dalam pertandingan kemarin, pergantian pemain yang dilakukan Manager Coach PSIM Kas Hartadi menjadi uncinya. Di babak pertama turun dengan formasi 4-2-3-

1, Laskar Mataram justru di-dekte permainannya oleh Persekat. Praktis selama 30 menit pertama, Persekat yang menguasai pertandingan meski tetap gagal membongkar pertahanan PSIM. Meskipun begitu, PSIM tetap bisa melepaskan dua shot on goal dari gelandang Bryan Cesar. Menyadari deadlock, Kas melakukan perubahan. Momen penyerang sayap Nyo-

man Sukarja yang cedera karena benturan kepala dan bek Hendra Wijaya yang juga cedera, langsung dilakukan tiga pergantian pemain pada menit ke-34. Sukarja digantikan striker asing yang baru bergabung Alexander Rakic, Hendra diganti Joko Supriyanto dan penyerang anyar lainnya Indra Setiawan menggantikan winger Sugiyanto. Hasilnya permainan PSIM

mulai berkembang. Tapi hingga 45 menit babak pertama, tak juga bisa mencetak gol. Memasuki babak kedua, tim tamu tetap menguasai permainan. Pergantian kembali dilakukan Kas Hartadi. Kali ini dengan memasukkan gelandang anyar asal Jerman berpaspor Filipina Andreas Esswein menggantikan Bryan Cesar dan bek sayap Bhu-diar Riza menggantikan Diaz

Angga pada menit ke-52. Tak menunggu sampai satu menit. Momen sepak pojok yang diambil Yudha Alkanza berhasil ditanduk Joko Supriyanto tanpa bisa dibendung kiper Persekat. Pemain yang juga anggota TNI itu pun mencetak gol debutnya.

Kas Hartadi mengakui bermain di hadapan ribuan penonton, para pemainnya justru tampil over confident. Karena mereka ingin menunjukkan ke semua supporter, akhirnya agak lengah di babak pertama. Dan setelah babak kedua tim pujaan Brajamusti dan The Maidentini baru bisa bermain dengan enak dan lebih lepas. "Tapi ini adalah pengalaman berharga sebelum kami masuk ke kompetisi," jelas pelatih sekaligus manajer PSIM Jogja ini usai laga.

Kas Hartadi menyebut pertandingan sekaligus launching tim PSIM berjalan seru dan menghibur. Apalagi berlangsung terbuka dengan saling serang. Diakui pelatih asal Surakarta itu di babak pert-

ama timnya kalah di lini tengah. Tapi perubahan yang dilakukan membuahakan hasil di babak kedua. "Terbukti dengan gol dari heading Joko," ungkapnya.

Joko Supriyanto juga berterimakasih kepada para supporter PSIM Jogja. Karena pada pertandingan ini mereka telah hadir untuk mendukung para pemain. "Semoga hasil ini bisa menjadi motivasi para pemain untuk mengaruhi Liga 2 mendatang," tandasnya.

Ya, target tinggi diusung PSIM Jogja pada Liga 2 musim 2023-2024 ini. Target promosi Liga 1 dipandang kuat.

Direktur Utama PSIM Jogja Liana Tasno mengatakan, dengan hati penuh kebanggaan dan antusias. Kali ini PSIM Jogja telah meluncurkan babak baru dalam sejarah sepak bola di Jogjakarta.

"Ini adalah saat yang menggabungkan antara hasrat kami terhadap permainan sepak bola dan semangat bersama sebagai komunitas," ujarnya.

Liana mengungkapkan, pada launching kali ini tidak hanya

melihat wajah di kerumunan saja. Tetapi, ia melihat lautan pendukung yang percaya pada kekuatan olahraga untuk menginspirasi, menyatukan, dan menciptakan kenangan yang abadi. Dengan ribuan penonton, pejabat pemerintah yang terhormat, acara ini menjadi lebih dari sekadar peluncuran seremonial. Ini menjadi bukti dari energi luar biasa yang menggerakkan impian PSIM Jogja. "Saat kami berpisah menghadapi musim Liga 2 Indonesia 2023. Kami melakukannya dengan dukungan yang tak tergoyahkan dari setiap orang yang hadir di sini hari ini," ungkapnya.

Pelatih Persekat Teggal Miflahudin Mukson mengucapkan selamat atas kemenangan PSIM pada laga kali ini. Laga uji coba ini adalah pengalaman bagus bagi timnya. Dari laga ini timnya bisa mendapat pelajaran yang bagus, sekaligus sebagai bahan evaluasi. "Sehingga tim kami lebih termotivasi untuk menghadapi kompetisi Liga 2 mendatang," katanya. (ayu/prra/din/fj)



ANATIK: Ribuan supporter memenuhi Stadion Mandala Krida dalam laga uji coba sekaligus launching team di Stadion Mandala Krida, kemarin (27/8).

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 15 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005